Prolite – Di masa kini, merencanakan kehamilan merupakan hal yang krusial. Berbagai faktor perlu dipertimbangkan, seperti kesiapan finansial, emosional, dan mental. Tak hanya itu, kesehatan reproduksi pun menjadi aspek penting yang tak boleh diabaikan.

Beruntungnya, ilmu pengetahuan telah menghadirkan berbagai metode kontrasepsi yang aman dan efektif untuk membantu kamu dan pasangan dalam merencanakan kehamilan.

Setiap jenis alat kontrasepsi memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, sehingga penting untuk memahami perbedaannya agar kamu dapat memilih yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kamu.

Baca Juga:Primebiz Hotel Cikarang dan Tipsy Runner Hadirkan “Pace & Vibes”, Satukan Semangat Lari, Kesehatan, dan Kreativitas

Jenis-Jenis Alat Konstrasepsi

Ilustrasi – Freepik

Berikut adalah beberapa jenis alat kontrasepsi yang umum digunakan, beserta kelebihan dan kekurangannya:

1. **Kondom**

Kelebihan:

- Melindungi dari kehamilan dan penyakit menular seksual (PMS).
- Mudah digunakan dan tidak memerlukan resep dokter.
- Tidak memiliki efek samping hormonal.

- Murah dan mudah didapatkan.

Kekurangan:

Baca Juga:Jerome Bruner dan Cara Belajar yang Membuat Siswa Berpikir, Bukan Sekadar Menghafal

- Dapat robek atau bocor jika tidak digunakan dengan benar.
- Mengurangi sensasi saat berhubungan seksual.
- Alergi lateks pada beberapa orang.

2. **Pil KB**

Kelebihan:

- Sangat efektif dalam mencegah kehamilan jika digunakan dengan benar.
- Mengatur siklus menstruasi.
- Mengurangi risiko kanker ovarium dan kanker rahim.
- Mudah digunakan dan dapat dibawa ke mana saja.

Kekurangan:

- Perlu diminum setiap hari pada waktu yang sama.
- Memiliki efek samping hormonal seperti mual, sakit kepala, dan perubahan mood.
- Tidak melindungi dari PMS.

3. **IUD (Intrauterine Device)**

Kelebihan:

- Sangat efektif dalam mencegah kehamilan selama bertahun-tahun.

- Tidak perlu diingat setiap hari.
- Tidak mengganggu hubungan seksual.
- Dapat di reversibel.

Kekurangan:

- Memerlukan prosedur medis untuk pemasangan dan pelepasan.
- Dapat menyebabkan efek samping seperti pendarahan tidak teratur dan kram perut.
- Meningkatkan risiko infeksi panggul pada beberapa wanita.

4. **Suntik KB**

Kelebihan:

- Sangat efektif dalam mencegah kehamilan selama berbulan-bulan.
- Tidak perlu diingat setiap hari.
- Tidak mengganggu hubungan seksual.

Kekurangan:

- Memerlukan suntikan setiap beberapa bulan.
- Memiliki efek samping hormonal seperti mual, sakit kepala, dan perubahan mood.
- Tidak melindungi dari PMS.

5. **Implan KB**

Kelebihan:

- Sangat efektif dalam mencegah kehamilan selama bertahun-tahun.
- Tidak perlu diingat setiap hari.
- Tidak mengganggu hubungan seksual.

Kekurangan:

- Memerlukan prosedur medis untuk pemasangan dan pelepasan.
- Dapat menyebabkan efek samping seperti pendarahan tidak teratur dan perubahan mood.
- Tidak melindungi dari PMS.

6. **Diafragma**

- Kelebihan:
  - Mudah digunakan dan dapat digunakan kembali.
  - Tidak memiliki efek samping hormonal.
  - Dapat digunakan bersama dengan spermisida untuk meningkatkan efektivitas.
- Kekurangan:
  - Memerlukan resep dokter.
  - Perlu dipasang dan dilepas sebelum dan setelah berhubungan seksual.
  - Meningkatkan risiko infeksi saluran kemih pada beberapa wanita.

7. **Cincin Vagina**

Kelebihan:

- Sangat efektif dalam mencegah kehamilan.
- Mudah digunakan dan dapat dipasang selama tiga minggu.
- Tidak perlu diingat setiap hari.

Kekurangan:

- Memerlukan resep dokter.
- Dapat menyebabkan efek samping seperti keputihan dan iritasi vagina.
- Meningkatkan risiko infeksi jamur pada beberapa wanita.

8. **Sterilisasi**

Kelebihan:

- Metode kontrasepsi permanen yang sangat efektif.
- Tidak perlu diingat lagi.

Kekurangan:

- Prosedur medis yang tidak dapat di reversibel.
- Tidak melindungi dari PMS.

Ilustrasi – Freepik

Jelajahi Dunia Kontrasepsi : Cara Tepat untuk Rencanakan Kehamilan Anda!

Baca Selanjutnya
Asia-Africa Corner, Sajak Pj Wali Kota Bandung untuk Perdamaian Dunia